

**PROGRAM LITERASI KEUANGAN DAN AKUNTANSI ANAK MELALUI
KEGIATAN EDUKASI DAN PRAKTIS
*FINANCIAL LITERACY AND ACCOUNTING PROGRAM FOR CHILDREN
THROUGH EDUCATIONAL AND PRACTICAL ACTIVITIES***

Mohamad Ilham¹, Maria N. W. Epin², Cici G. Allo³, Caecilia H. S. Wati⁴, Mensy O.
Kastanya⁵, Paulus P. Hayon⁶, Simon Siamsa⁷, Cavin George Ngilawane⁸

¹⁻⁸ Universitas Musamus, wainip@unmus.ac.id

ABSTRAK

Literasi keuangan sejak dini merupakan bekal krusial dalam membentuk karakter dan kebiasaan finansial yang bijak pada anak. Namun, anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan TPA Al-Ikhlas Merauke umumnya belum memiliki pemahaman memadai mengenai pengelolaan uang saku, skala prioritas, dan kebiasaan menabung. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan fungsi uang, melatih pengelolaan uang saku secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini. **Metode:** Kegiatan dilaksanakan pada 2 Mei 2026 dengan melibatkan 40 anak sebagai peserta. Pendekatan yang digunakan adalah metode edukatif interaktif dan praktis melalui *storytelling*, penggunaan alat peraga visual (uang mainan), simulasi belanja bijak, permainan kelompok, serta praktik langsung pembuatan celengan. **Hasil:** Pelaksanaan program menunjukkan efektivitas yang tinggi: 85% peserta mampu membedakan konsep kebutuhan dan keinginan secara tepat. Selain itu, seluruh peserta berhasil membuat celengan sendiri dan menunjukkan antusiasme tinggi untuk mulai menyisihkan uang saku mereka guna ditabung. **Kesimpulan:** Pendekatan visual dan simulasi langsung terbukti efektif membumikan konsep keuangan yang abstrak menjadi konkret bagi anak-anak. Program ini secara nyata berhasil mengubah sikap dan menumbuhkan minat belajar finansial dasar pada anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Akuntansi Anak, Menabung, Simulasi Edukatif, TPA Al-Ikhlas Merauke.

ABSTRACT

*Early financial literacy is a crucial foundation for shaping wise financial habits in children. However, elementary school-aged children at TPA Al-Ikhlas Merauke generally lack adequate understanding regarding allowance management, scale of priorities, and saving habits. **Objective:** This community service activity aims to introduce the function of money, train children to manage their allowance wisely, distinguish between needs and wants, and foster saving habits from an early age. **Method:** The activity was held on May 2, 2026, involving 40 children as participants. The approach utilized interactive, experiential, and practical educational methods through storytelling, visual aids (play money), wise shopping simulations, group games, and hands-on piggy bank making. **Results:** The program demonstrated high effectiveness: 85% of the participants were able to accurately distinguish between needs and wants. Furthermore, all participants successfully created their own piggy banks and showed great enthusiasm to start setting aside their allowance for savings. **Conclusion:** Visual and simulation-based approaches have proven effective in transforming abstract financial concepts into concrete experiences for children. This program successfully altered attitudes and cultivated an interest in basic financial learning among elementary school-aged children.*

Keywords: *Financial Literacy, Accounting for Children, Saving, Educational Simulation, TPA Al-Ikhlas Merauke.*

PENDAHULUAN

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan³).

Anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang dinamis dan sarat dengan informasi. Mereka cenderung cepat belajar, adaptif, dan memiliki daya tangkap yang baik. Namun demikian, kemampuan kognitif tersebut perlu diimbangi dengan pembentukan karakter dan kebiasaan hidup yang sehat, salah satunya melalui literasi keuangan sejak usia dini. Mengenalkan literasi keuangan ke anak sebenarnya tidak sulit dan tidak harus pakai teori berat. Justru bisa dimulai dari hal-hal sederhana dalam keseharian. Dimana ajak anak ikut berhitung saat belanja kecil, biar mereka paham bahwa setiap pilihan ada 'uang keluar nya. Gunakan celengan transparan atau bergambar menarik, supaya mereka bisa melihat

langsung tabungannya bertambah dan merasa bangga dengan proses menabung. Latih mereka untuk mengambil keputusan: mau jajan sekarang, atau sabar menyimpan uang demi sesuatu yang lebih bermanfaat nanti. Dari situ, anak belajar bahwa uang bukan sekadar alat belian, tapi hasil dari usaha dan pilihan. Kebiasaan kecil ini bisa jadi bekal besar di masa depan. Karena pada akhirnya, finansial yang sehat bukan soal besar kecilnya uang yang dimiliki, tapi soal kebiasaan baik dalam mengelolanya sejak usia dini (Bank Negara Indonesia, 2026)³.

Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekedar tentang pengenalan uang, namun merupakan suatu cara dalam mengenalkan pengelolaan keuangan secara bijak. Melatih kecakapan literasi keuangan sejak dini tentu membuat anak-anak akan mengenalkan konsep tentang kecakapan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan. Anak-anak juga akan dilatih untuk mempunyai kemampuan dalam memahami kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan, disamping itu anak-anak juga dibiasakan dalam mengatur pengeluaran keuangan dengan baik (Lahallo, 2022). Menurut psikolog Stefanie Pekasa, Kecerdasan finansial anak dapat diberikan saat anak sudah mulai diberikan uang saku sekolah. Maksud dari pemberian uang saku bukan pada besar atau kecil nominalnya, tapi bagaimana mengajarkan anak untuk mulai mengelola uang sendiri. Menurut perencana keuangan Janus Financial, Dwita Ariani, pemberian uang saku merupakan cara mengajarkan anak untuk mengelola uang sedini mungkin. Dengan diberikan tanggung jawab mengelola uang sendiri akan membantu proses pendewasaan anak (Wahyuni, 2017 dalam Lahallo, 2022)².

Literasi keuangan sejak dini merupakan bekal penting bagi anak dalam membentuk kebiasaan finansial yang bijak. Anak usia sekolah dasar umumnya telah menerima uang saku, namun belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengelola, menabung, dan mencatat penggunaannya. Kondisi ini juga terlihat pada anak-anak di lingkungan TPA yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian.

Sebagai dosen akuntansi, tim pengabdian memandang penting untuk mengenalkan konsep pengelolaan keuangan sederhana melalui metode yang menyenangkan, aplikatif, dan sesuai usia anak. Oleh karena itu, disusunlah program pengabdian selama 2 tahun (4 semester) yang berkesinambungan, mulai dari mengenal uang hingga mampu membuat laporan keuangan sederhana melalui mini proyek.

A. PEMBAHASAN

Metode permainan dan praktik langsung yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti sangat efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep dasar keuangan. Anak usia sekolah dasar cenderung lebih mudah menerima informasi melalui aktivitas yang melibatkan gerak, interaksi, dan pengalaman langsung dibandingkan dengan penjelasan teoritis. Ketika anak dilibatkan dalam simulasi belanja, permainan memilih kebutuhan dan keinginan, serta kegiatan membuat celengan, mereka tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga mengalami sendiri proses pengambilan keputusan terkait penggunaan uang. Pengalaman tersebut memberikan kesan yang lebih kuat sehingga konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami dan diingat



Gambar 1. Materi Kegiatan

Pendekatan visual melalui gambar, alat peraga, uang mainan, dan lembar kerja bergambar juga sangat membantu meningkatkan daya tangkap anak terhadap materi yang diberikan. Anak-anak lebih tertarik dan fokus ketika materi disampaikan dalam bentuk yang menarik secara visual. Media tersebut memudahkan anak membayangkan situasi nyata yang sering mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, seperti membeli jajanan, menerima uang saku, atau menyisihkan uang untuk ditabung. Dengan cara ini, konsep abstrak tentang pengelolaan keuangan dapat diterjemahkan menjadi hal yang konkret dan dekat dengan pengalaman mereka.

Dibandingkan dengan metode ceramah, pendekatan simulasi dan praktik langsung terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Anak-anak menjadi lebih berani bertanya, mencoba, dan berdiskusi dengan teman sebayanya saat mengikuti kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan minat belajar pada anak.

B. PENUTUP

Program pengabdian ini menunjukkan bahwa pengenalan literasi keuangan sejak dini dapat diterima dengan sangat baik oleh anak-anak, terutama ketika disampaikan melalui metode yang menyenangkan, praktis, dan sesuai dengan dunia mereka. Anak tidak hanya memahami konsep dasar tentang uang, tetapi juga mulai menunjukkan perubahan sikap dalam memandang kebiasaan menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta lebih bijak dalam menggunakan uang saku. Hal ini menjadi indikator bahwa edukasi keuangan pada usia sekolah dasar memiliki potensi besar dalam membentuk karakter finansial yang positif di masa depan.

Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan pembelajaran berharga bagi tim pelaksana mengenai pentingnya pendekatan edukatif yang kontekstual, kreatif, dan berkesinambungan. Interaksi langsung dengan anak-anak di lingkungan TPA memperlihatkan bahwa materi akuntansi dan pengelolaan keuangan dapat disederhanakan tanpa menghilangkan esensi keilmuannya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peserta, tetapi juga memperkaya pengalaman akademik dan sosial tim dosen dalam mengimplementasikan keilmuan secara nyata di tengah masyarakat.

Program ini akan terus dilanjutkan secara bertahap dan terstruktur dalam beberapa semester berikutnya, dengan materi yang saling terhubung dan meningkat tingkat kompleksitasnya. Keberlanjutan program diharapkan mampu menanamkan kebiasaan finansial yang baik secara konsisten, sehingga anak-anak tidak hanya memahami konsepnya, tetapi juga menjadikannya sebagai bagian dari perilaku sehari-hari. Dengan dukungan berbagai pihak, program ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Rumah Baca Kanaan Kota Sorong, Journal of dedication to papua community, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume:5, Nomor.2, 2022.
<http://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm>
<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> (Diakses 8 Mei 2026)
<https://www.bni.co.id/id-id/beranda/kabar-bni/tips-edukasi/articleid/26220>
(Diakses, 8 Mei 2026)